

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan didapatkan tumbuhan riparian sebanyak 32 spesies dari 21 famili dengan jumlah total 1.005 individu. Spesies yang paling banyak ditemukan pada tingkat pohon, tiang dan semai masing-masing adalah *Tectona grandis* (Jati), *Falcataria moluccana* (Besiar), dan *Aspilia mossambicensis* (Bunga matahari liar). Nilai indeks menhinick menunjukkan nilai kekayaan jenis yang tinggi, sedangkan nilai indeks jaccard menunjukkan nilai yang rendah. Terdapat 22 jenis vegetasi yang menyebar secara mengelompok, sedangkan 10 jenis lain yang ditemukan tidak dapat ditentukan pola persebarannya.
2. Kondisi air sungai logawa masih sesuai baku mutu air kelas II berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 yang diperuntukkan untuk sarana rekreasi, budidaya ikan, peternakan, dan irigasi. Hasil analisis suhu, pH, dan DO air pada lokasi penelitian masih berada dalam kategori yang baik untuk mendukung kehidupan organisme air.
3. Keberadaan vegetasi riparian berhubungan erat dengan kondisi kualitas air yang ada di lokasi penelitian, beberapa spesies tanaman tumbuh di lokasi yang memiliki nilai kualitas air yang spesifik, hal tersebut juga dapat mengambarkan bahwa keberadaan vegetasi riparian mempengaruhi nilai kualitas air yang ada pada lokasi penelitian.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan terhadap beberapa spesies yang memiliki penyebaran yang luas agar spesies tersebut tidak menjadi spesies yang invasif terhadap spesies lain.
2. Perlu dilakukan penanaman kembali, terutama pada daerah stasiun Hu 4, Te 2, Te 4, Hi 2 dan Hi 3 yang jarang ditemukan vetegasi pohon dengan spesies-spesies yang memiliki adaptasi di lingkungan yang baik, seperti tanaman jati (*Tectona grandis*).
3. Perlu dilakukan penelitian serupa di Sungai Logawa, terutama di titik-titik lain sehingga data vegetasi riparian di kawasan tersebut semakin lengkap.

